

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Syamsuddin dan Damayanti (2011:14) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Menurut Sunarti (2009:95) Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut. Maka metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya pemanipulasian. Selain itu, metode eksperimen ini dilaksanakan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti. Metode eksperimen ini cocok dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan yakni untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen dan motivasi belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* dengan berbantuan media interaktif *adobe flash*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuasi eksperimen, dimana peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol dan masing-masing sampel mendapat perlakuan yang berbeda. Pada kelompok kelas eksperimen pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*, sedangkan pada kelompok kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional yang bertujuan untuk menelaah peranan pembelajaran dengan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash* terhadap pencapaian kemampuan menulis teks cerpen dengan motivasi belajar siswa di salah satu SMK di Kabupaten Cianjur.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Berikut desain penelitian yang dilakukan:

E	O1	X	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2008: 112)

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Uji awal pada kelompok eksperimen

O2 : Uji akhir pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*

O3 : Uji awal pada kelompok kontrol

O4 : Uji akhir pada kelompok kontrol

Desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi uji awal untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji awal yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*. Adapun kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional *discovery learning* saja. Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan uji akhir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Semester I SMK Komputer Arya Karina Pratama tahun pelajaran 2019/2020. Sesuai dengan kurikulum 2013 penetapan kelas XI sebagai populasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa kelas XI mendapat materi memproduksi teks cerita pendek pada semester ganjil, sehingga keefektifan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash* dalam pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil pretes dan pascates menulis cerpen pada siswa kelas XI. Berikut merupakan data jumlah siswa kelas XI di SMK Komputer Arya Karina Pratama perkelasnya.

Tabel III. 1 Populasi Jumlah Siswa Kelas XI

SMK Komputer Arya Karina Pratama

KELAS	L	P	JUMLAH
XI OTKP 1	10	13	23
XI OTKP 2	11	15	26
XI OTKP 3	10	13	23
XI OTKP 4	10	14	24
XI MM 1	19	6	25
XI MM 2	18	7	25

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2017:81) membagi teknik *nonprobability sampling* menjadi beberapa jenis antara lain *sampling sistematis*, *kuota*, *insidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*. Peneliti menetapkan jenis pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru bahasa Indonesia. Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan yaitu kelas XI OTKP 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI OTKP 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel III. 2

Sampel Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS	L	P	JUMLAH
Eksperimen	10	13	23
Kontrol	10	13	23
Jumlah	20	26	46

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur itulah yang dinamakan instrumen penelitian. Jadi, Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian.

Adapun jenis instrumen dalam penelitian ini antara lain instrumen penilaian dan instrumen perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam instrumen yaitu, tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks cerpen, sedangkan instrumen non tes berupa skala sikap untuk mengukur motivasi belajar siswa. Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas empiris maka instrumen tersebut diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukarannya serta angket motivasi belajar.

Instrumen tes berupa tes pilihan ganda terdiri dari 25 soal dan tes keterampilan berupa tes menulis cerpen siswa SMK dari materi mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen, struktur dan kaidah yang terkandung dalam cerita pendek. Sedangkan instrumen non tes berupa angket respon siswa.

1. Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal untuk tes pengetahuan dan menulis cerpen untuk tes keterampilan . Tes inilah yang nantinya dijadikan sumber informasi sejauh mana kemampuan awal siswa untuk menulis cerpen. Menurut Nurgiyantoro (2014:105) tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan) tentang peserta didik.

Nurgiyantoro mengatakan bahwa pengumpulan informasi lewat tes lazimnya dilakukan lewat pemberian perangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites. Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data primer untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah diterapkannya metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*. Instrumen tes diberikan ke siswa melalui dua tahapan penelitian, yakni pretes dan postes. Berikut adalah kisi-kisi dan soal yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa baik pada tahap pretes maupun postes.

Tabel III. 3

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan dan Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : XI

Semester : 1 (dua)

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Mencari informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	C2	PG	1
2		Mencari informasi	XI/1	Disajikan cerita pendek,	C1	PG	2

		tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek		peserta didik dapat memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek			
3	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menyusun rancangan garis besar suatu cerita pendek	C3	PG	3

4	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menyusun rancangan garis besar suatu cerita pendek	C4	PG	4
5	Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan nilai kehidupan peserta didik dapat menentukan dalam penerapan kehidupan sehari-hari	C3	PG	5
6	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam	Menentukan unsur-unsur	XI/1	Disajikan contoh unsur cerita	C2	PG	6

	buku kumpulan cerita pendek	pembangun cerita pendek		pendek peserta didik menentukan unsur yang tepat			
7	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan contoh unsur cerita pendek peserta didik menentukan unsur yang tepat	C1	PG	7
8	Mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek	XI/1	Disajikan penggalan cerita pendek peserta didik menentukan topik	C5	PG	8

				tentang kehidupan dalam cerpen tersebut			
9	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan struktur cerita pendek peserta didik menelaah struktur dan kaidahnya	C3	PG	9
10	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan struktur cerita	C3	PG	10

				pendek peserta didik menelaah struktur dan kaidahnya			
11	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Mencari informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berisi informasi tentang cerita pendek	C1	PG	11
12	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Mencari informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berisi informasi tentang cerita pendek	C2	PG	12
13	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam	Mencari informasi tentang nilai-	XI/1	Disajikan soal yang berisi	C2	PG	13

	kumpulan cerita pendek yang dibaca	nilai kehidupan dalam teks cerita pendek		informasi tentang cerita pendek			
14	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan unsur pembangun cerita pendek peserta didik menelaah unsur-unsurnya	C1	PG	14
15	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan unsur pembangun	C1	PG	15

				cerita pendek peserta didik menelaah unsur- unsurnya			
16	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Mencari informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan nilai kehidupan peserta didik dapat menentukan dalam penerapan kehidupan sehari-hari	C3	PG	16
17	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Mencari informasi tentang nilai-nilai kehidupan	XI/1	Disajikan nilai kehidupan peserta didik dapat menentukan	C3	PG	17

		dalam teks cerita pendek		dalam penerapan kehidupan sehari-hari			
18	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Mencari informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan nilai kehidupan peserta didik dapat menentukan dalam penerapan kehidupan sehari-hari	C3	PG	18
19	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan unsur pembangun cerita pendek peserta	C4	PG	19

				didik menelaah unsur- unsurnya			
20	Menganalisis unsur- unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan unsur pembangun cerita pendek peserta didik menelaah unsur- unsurnya	C4	PG	20
21	Menganalisis unsur- unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan unsur pembangun	C4	PG	21

				cerita pendek peserta didik menelaah unsur- unsurnya			
22	Menganalisis unsur- unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan unsur pembangun cerita pendek peserta didik menelaah unsur- unsurnya	C4	PG	22
23	Menganalisis unsur- unsur pembangun cerita pendek dalam	Menelaah teks cerita pendek	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan	C3	PG	23

	buku kumpulan cerita pendek	berdasarkan struktur dan kaidah		dengan struktur cerita pendek peserta didik menelaah struktur dan kaidahnya			
24	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan struktur cerita pendek peserta didik menelaah struktur dan kaidahnya	C3	PG	24

25	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	XI/1	Disajikan soal yang berkaitan dengan struktur cerita pendek peserta didik menelaah struktur dan kaidahnya	C3	PG	25
----	--	---	------	---	----	----	----

Kurikulum : 2013

1	Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	Menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun	XI/1	Peserta didik menulis cerita pendek dengan memerhatikan rambu-rambu seperti unsur-unsur	C6	Essay	1
---	---	---	------	---	----	-------	---

				pembangun, struktur, dan kaidah cerita pendek			
--	--	--	--	---	--	--	--

Lembar Soal *Pretest* dan *Posttest*

a) Pengetahuan

1. Membaca cerpen tidak hanya mendapat hiburan semata, tetapi juga ada nilai-nilai kehidupan yang dapat kita ambil dari cerpen tersebut. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai agama (religius) yaitu...

- a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan
- b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan
- c. nilai yang menyangkut baik-buruk, sopan-santun, dan etika antar manusia
- d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, bahasa, dan kehidupan sosialnya
- e. nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dengan orang lain dalam kehidupan

2. Nilai yang terdapat dalam cerpen yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia adalah nilai....

- a. sosial

- b. budaya
- c. agama
- d. politik
- e. moral

3. Perhatikan kalimat berikut!

Akhirnya Badu mengakui kekalahannya, kalimat tersebut termasuk pada nilai

- a. moral
- b. sosial
- c. budaya
- d. agama
- e. Pendidikan

4. Perhatikan cuplikan cerpen di bawah ini!

“Hanafi, mudah-mudahan Tuhan mengampuni dosamu. Sebagai ibu yang engkau durhakai dengan lillaahitaala sudh rela mengampuni akan dikau.” Hanafi tergeletak tertawa seolah mencemooh pula,” Hai ibu, mengucap ibu dengan tulusnya barangkali ibu akan mendapatkan ilham, lalu dapat berkata dengan benar. Pada hematku ibulah juga yang banyak bersalah atas diriku.”

Nilai moral yang sesuai teks tersebut adalah

- a. anak durhaka yang tidak perlu dicontoh
- b. anak baik dan sopan santun
- c. ibu yang durhaka
- d. anak buruk hati

e. anak yang pamer

5. Nilai yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari adalah

- a. Seorang ibu banyak berbuat salah pada anaknya
- b. Seorang ibu mengampuni kesalahan anaknya
- c. Seorang ibu selalu didurhakai anaknya
- d. Seorang ibu selalu membimbing anaknya
- e. Seorang ibu selalu menyayangi anaknya

6. Contoh latar suasana pada cerpen adalah...

- a. Sedih
- b. Siang Hari
- c. Pukul 3 sore
- d. Di sekolah
- e. Malam hari pukul 20.00

7. Didalam sebuah cerpen, selalu ada amanat. Apa itu amanat?

- a. Pesan dari pembaca
- b. Pesan dari peneliti
- c. Pesan dari pembaca dan peneliti
- d. Pesan dari tokoh dalam cerpen

e. Pesan dari buku untuk pembaca

8. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

Tatkala aku masuk sekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak melihat aku, mengira aku anak Belanda. Aku pun bertambah lama bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari-hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diri dengan langgam lenggok orang Belanda.

“Kenang-kenangan” oleh Abdul Gani A.K

Hal baik yang dapat diambil dari penggalan cerpen tersebut adalah:

- a. Jangan cepat menyerah pada keadaan bagaimanapun juga
- b. Jangan membuang waktu selagi masih ada waktu
- c. Sebaiknya kita menyesuaikan diri dengan keadaan
- d. Jangan lupa diri bila menguasai bahasa orang
- e. Jangan mudah dipengaruhi oleh orang lain

9. Ringkasan atau inti cerita pada cerpen terletak pada ...

- a. abstrak
- b. orientasi

- c. deskripsi umum
- d. evaluasi
- e. Simpulan

10. Struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen terdapat dalam ...

- a. abstrak
- b. orientasi
- c. komplikasi
- d. deskripsi umum
- e. koda

11. Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk ...

- a. bait
- b. baris
- c. dialog
- d. prosa
- e. Nonfiksi

12. Salah satu hal yang membedakan cerpen dan puisi adalah ...

- a. Adanya alur
- b. Adanya tema
- c. Adanya amanat
- d. Adanya imajinasi
- e. Adanya gaya bahasa

13. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan perbedaan cerpen dan novel adalah

....

- a. Novel tidak ada konflik sedangkan cerpen ada konflik
- b. Novel tidak berbentuk prosa sedangkan cerpen berbentuk prosa
- c. Novel bercerita tentang seorang tokoh sedang cerpen bercerita tentang pengalaman hidup
- d. Cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya
- e. Cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema

14 Salah satu unsur Instrinsik cerpen adalah ...

- a. Klimaks
- b. Latar/Setting
- c. Sajak
- d. Typografi
- e. Suspens

15 Salah satu unsur Ekstrinsik cerpen adalah

- a. Gaya penyampaian cerita
- b. Penokohan
- c. Latar Budaya Pengarang
- d. Tanggapan pembaca
- e. Tampilan ilustrasi cerpen

16. Nilai yang terkandung dalam cerpen yang berisi masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosial disebut nilai

- a. sosial
- b. budaya
- c. agama
- d. pendidikan
- e. moral

17. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai sosial. Nilai sosial adalah ...

- a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan tuhan
- b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan tuhan
- c. nilai yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia
- d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosialnya
- e. nilai yang menyangkut hubungan antar manusia dengan orang lain dalam

kehidupan

18. Bacalah kutipan teks cerpen berikut!

Astaga, siapa orang-orang ini? Tampang mereka seperti orang-orang criminal.

Namun, hak mereka sama dengan semua penumpang yang masuk taksiku. Aku tak perlu tahu urusan mereka. Barangkali juga tidak berhak tahu. Meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi.

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah

- a. kehati-hatian seseorang terhadap keadaan sekelilingnya.
- b. ketakutan yang timbul akibat pengalaman masa lalu.
- c. jangan berprasangka buruk hanya karena melihat penampilannya
- d. ketidakpercayaan terhadap orang-orang di sekitarnya
- e. ketakutan melihat orang jahat

Perhatikan kutipan cerpen berikut!

setibanya pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, larasati segera memulai pembicaraan.

“sebelum membicarakan soal diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin saya bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan”

“maksud ibu apa?

‘ saya khawatir , keinginan bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatian terhadap diah. Dia anak yang lemah pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya.

19. Sifat tokoh larasati berdasarkan kutipan di atas adalah?

- a. sabar dan penyayang
- b. angkuh dan disiplin
- c. tegas dan pemberani
- d. penuh perhatian dan tegas
- e. penakut

20. Karakter tokoh pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat.....

- a. pendendam
- b. keras kepala dan mudah marah
- c. tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi
- d. ingin menang sendiri
- e. baik hati

21. Bagaimana gambaran karakter tokoh diah dalam cerpen di atas?

- a. kuat menerima cobaan

- b. gampang putus asa
- c. lemah dan penuh penderitaan
- d. trauma dalam menjalani kehidupannya
- e. keras dan kuat

22. Kedudukan tokoh Pak usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah.....

- a. tokoh antagonis, tokoh penengah
- b. tokoh protagonist, tokoh penengah
- c. tokoh antagonis, tokoh protagonis
- d. tokoh protagonis, tokoh protagonist
- e. tokoh protagonist, tokoh penengah

Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama!

Senja memerah. Langit sajikan semburat jingga yang berkobar di batas horison. Sesaat lagimalam akan menebarkan keremangan yang membaur bersama nafas kesunyian. Perlahan,alam mulai melepaskan diri dari jeratan hari. Seakan jemu menimbun lelah, bumi mulaimeredupkan kehidupan. Aroma sepi mulai menyebar ke setiap celah udara. ...Kutipan

23.Cerpen di atas merupakan bagian ...

- a. abstrak

- b. orientasi
- c. komplikasi
- d. evaluasi
- e. resolusi

Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama!

Aku, putra sulung di keluargaku. Sebagai seorang anak, aku ingin selalu bersama keduaorangtuaku. Mereka yang menjaga dan mendidikku sehingga aku menjadi anak yang berbudibaik.Namun, keadaan berubah ketika aku duduk di kelas VIII. Prahara rumah tangga yangmembuat kedua orangtua kami harus bercerai. Aku tidak dapat lagi merasakan hangatnyakeluarga. Rumah yang dulu bagiku adalah sebuah surga dan kini berubah jadi tempat gelap yang membosankan. Tak ada lagi kedamaian yang aku rasa. Tak ada lagi ayah yang duluselalu mengajariku banyak hal tentang hidup dan mengajariku menjadi pribadi yang tangguh....

24. Kutipan Cerpen di atas merupakan bagian ...

- a. abstrak
- b. orientasi
- c. komplikasi
- d. evaluasi
- e. resolusi

25. Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama!

Ternyata benar, di setiap musibah ada hikmah yang diambil. Kita ikhlas dan bersabarmenghadapinya. Aku bisa belajar banyak hal, banyak pengalaman yang yang aku dapat darisana. Sekarang, walaupun fisikku tidak sempurna, aku bisa menjalani hidup seperti biasa. Akubekerja di sebuah laundry.

Kutipan Cerpen di atas merupakan bagian ...

- a. Komplikasi
- b. Koda
- c. Evaluasi
- d. Resolusi
- e. Orientasi

Tabel III. 4

Pedoman Penskoran Pilihan Ganda (Pengetahuan)

Nomor Soal	Bobot Soal
1-25	4
Jumlah skor maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor 4

Jika salah mendapatkan skor 0

Penentuan Nilai = $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Tabel III. 5

Rubrik Penskoran

No.	Butir Soal	Kategori	Skor
1	1. Membaca cerpen tidak hanya mendapat hiburan semata, tetapi juga ada nilai-nilai kehidupan yang dapat kita ambil dari cerpen tersebut. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai agama (religius) yaitu... a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan c. nilai yang menyangkut baik-buruk, sopan-santun, dan etika antar manusia d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, bahasa, dan kehidupan sosialnya e. nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dengan orang lain dalam kehidupan	C2	4

2	Nilai yang terdapat dalam cerpen yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia adalah nilai.... a. sosial b. budaya c. agama d. politik e. moral	C1	4
3	Perhatikan kalimat berikut! Akhirnya Badu mengakui kekalahannya, kalimat tersebut termasuk pada nilai a. moral b. sosial c. budaya d. agama e. Pendidikan	C3	4
4	Perhatikan cuplikan cerpen di bawah ini! “Hanafi, mudah-mudahan Tuhan mengampuni dosamu. Sebagai ibu yang engkau durhakai dengan lillaahitaala sudh rela mengampuni akan dikau.” Hanafi tergeletak tertawa seolah mencemooh pula,” Hai ibu, mengucapkan ibu dengan tulusnya barangkali	C4	4

	ibu akan mendapatkan ilham, lalu dapat berkata dengan benar. Pada hematku ibulah juga yang banyak bersalah atas diriku.” Nilai moral yang sesuai teks tersebut adalah a. anak durhaka yang tidak perlu dicontoh b. anak baik dan sopan santun c. ibu yang durhaka d. anak buruk hati e. anak yang pamer		
5	Nilai yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari adalah a. Seorang ibu banyak berbuat salah pada anaknya b. Seorang ibu mengampuni kesalahan anaknya c. Seorang ibu selalui didurhakai anaknya d. Seorang ibu selalu membimbing anaknya e. Seorang ibu selalu menyayangi anaknya	C2	4
6	Contoh latar suasana pada cerpen adalah... a. Sedih b. Siang Hari c. Pukul 3 sore d. Di sekolah e. Malam hari pukul 20.00	C1	4

7	Didalam sebuah cerpen, selalu ada amanat. Apa itu amanat? a. Pesan dari pembaca b. Pesan dari peneliti c. Pesan dari pembaca dan peneliti d. Pesan dari tokoh dalam cerpen e. Pesan dari buku untuk pembaca	C2	4
8	Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama! Tatkala aku masuk sekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak melihat aku, mengira aku anak Belanda. Aku pun bertambah lama bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari-hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diri dengan langgam lenggok orang Belanda. “Kenang-kenangan” oleh Abdul Gani A.K	C4	4

	Hal baik yang dapat diambil dari penggalan cerpen tersebut adalah: a. Jangan cepat menyerah pada keadaan bagaimanapun juga. b. Jangan membuang waktu selagi masih ada waktu. c. Sebaiknya kita menyesuaikan diri dengan keadaan. d. Jangan lupa diri bila menguasai bahasa orang. e. Jangan mudah dipengaruhi oleh orang lain.		
9	Ringkasan atau inti cerita pada cerpen terletak pada ... a. abstrak b. orientasi c. deskripsi umum d. evaluasi e. Simpulan	C3	4
10	Struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen terdapat dalam ... a. abstrak	C3	4

	b. orientasi c. komplikasi d. deskripsi umum e. koda		
11	Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk ... a. bait b. baris c. dialog d. prosa e. Nonfiksi	C1	4
12	Salah satu hal yang membedakan cerpen dan puisi adalah ... a. Adanya alur b. Adanya tema c. Adanya amanat d. Adanya imajinasi e. Adanya gaya bahasa	C2	4
13	Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan perbedaan cerpen dan novel adalah	C2	4

	a. Novel tidak ada konflik sedangkan cerpen ada konflik b. Novel tidak berbentuk prosa sedangkan cerpen berbentuk prosa c. Novel bercerita tentang seorang tokoh sedang cerpen bercerita tentang pengalaman hidup d. Cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya e. Cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema		
14	Salah satu unsur Instrinsik cerpen adalah ... a. Klimaks b. Latar/Setting c. Sajak d. Typografi e. Suspens	C1	4
15	Salah satu unsur Ekstrinsik cerpen adalah a. Gaya penyampaian cerita b. Penokohan c. Latar Budaya Pengarang d. Tanggapan pembaca e. Tampilan ilustrasi cerpen	C1	4

16	Nilai yang terkandung dalam cerpen yang berisi masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosial disebut nilai a. sosial b. budaya c. agama d. pendidikan e. moral	C3	4
17	Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai sosial. Nilai sosial adalah ... a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan tuhan b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan tuhan c. nilai yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosialnya e. nilai yang menyangkut hubungan antar manusia dengan orang lain dalam kehidupan	C3	4
18	Bacalah kutipan teks cerpen berikut! Astaga, siapa orang-orang ini? Tampang mereka	C3	4

	seperti orang-orang criminal. Namun, hak mereka sama dengan semua penumpang yang masuk taksiku. Aku tak perlu tahu urusan mereka. Barangkali juga tidak berhak tahu. Meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah a. kehati-hatian seseorang terhadap keadaan sekelilingnya. b. ketakutan yang timbul akibat pengalaman masa lalu. c. jangan berprasangka buruk hanya karena melihat penampilannya d. ketidakpercayaan terhadap orang-orang di sekitarnya e. ketakutan melihat orang jahat		
19	Perhatikan kutipan cerpen berikut! setibanya pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, larasati segera memulai pembicaraan. “sebelum membicarakan soal diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin	C4	4

	saya bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan” “maksud ibu apa? ‘ saya khawatir , keinginan bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatian terhadap diah. Dia anak yang lemah pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya. Sifat tokoh larasati berdasarkan kutipan di atas adalah? a. sabar dan penyayang b. angkuh dan disiplin c. tegas dan pemberani d. penuh perhatian dan tegas e. penakut		
20	Karakter tokoh pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat.....	C4	4

	a. pendendam b. keras kepala dan mudah marah c. tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi d. ingin menang sendiri e. baik hati		
21	Bagaimana gambaran karakter tokoh diah dalam cerpen di atas? a. kuat menerima cobaan b. gampang putus asa c. lemah dan penuh penderitaan d. trauma dalam menjalani kehidupannya e. keras dan kuat	C4	4
22	Kedudukan tokoh Pak usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah..... a. tokoh antagonis, tokoh penengah b. tokoh protagonist, tokoh penengah c. tokoh antagonis, tokoh protagonis d. tokoh protagonis, tokoh protagonist	C4	4

	e. tokoh protagonist, tokoh penengah		
23	Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Senja memerah. Langit sajikan semburat jingga yang berkobar di batas horison. Sesaat lagimalam akan menebarkan keremangan yang membaur bersama nafas kesunyian. Perlahan,alam mulai melepaskan diri dari jeratan hari. Seakan jemu menimbun lelah, bumi mulaimeredupkan kehidupan. Aroma sepi mulai menyebar ke setiap celah udara. ... Kutipan cerpen di atas merupakan bagian ... a. abstrak b. orientasi c. komplikasi d. evaluasi e. resolusi	C3	4
24	Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama!	C3	4

	Aku, putra sulung di keluargaku. Sebagai seorang anak, aku ingin selalu bersama keduaorangtuaku. Mereka yang menjaga dan mendidikku sehingga aku menjadi anak yang berbudibaik.Namun, keadaan berubah ketika aku duduk di kelas VIII. Prahara rumah tangga yangmembuat kedua orangtua kami harus bercerai. Aku tidak dapat lagi merasakan hangatnyakeluarga. Rumah yang dulu bagiku adalah sebuah surga dan kini berubah jadi tempat gelap yang membosankan. Tak ada lagi kedamaian yang aku rasa. Tak ada lagi ayah yang duluselalu mengajarku banyak hal tentang hidup dan mengajarku menjadi pribadi yang tangguh.... Kutipan cerpen di atas merupakan bagian ... a. abstrak b. orientasi c. komplikasi d. evaluasi e. resolusi		
--	---	--	--

25	Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Ternyata benar, di setiap musibah ada hikmah yang diambil. Kita ikhlas dan bersabar menghadapinya. Aku bisa belajar banyak hal, banyak pengalaman yang yang aku dapat darisana. Sekarang, walaupun fisikkku tidak sempurna, aku bisa menjalani hidup seperti biasa. Akubekerja di sebuah laundry. Kutipan Cerpen di atas merupakan bagian ... a. Komplikasi b. Koda c. Evaluasi d. Resolusi e. Orientasi	C3	4
----	---	----	---

b. Keterampilan

Buatlah sebuah teks cerpen. Teks cerpen yang kalian buat harus memuat:

- Unsur intrinsik dan ekstrinsik
- Struktur dan kaidah cerita pendek
- Menggunakan pilihan kata dan bahasa yang menarik dan mudah dipahami
- Adanya koherensi antar kalimat

Tabel III. 6
Pedoman Penskoran Kemampuan Menulis Teks Cerpen
(Keterampilan)

Aspek	Nilai dan Kriteria			
	5	4	3	2
Mengidentifikasi unsur-unsur terkandung dalam cerita pendek yang ditulis	Memuat secara lengkap aspek-aspek dalam teks cerpen, meliputi unsur intrinsik dan ekstrinsik, majas dan kebahasaan	Memuat aspek-aspek dalam teks cerpen, meliputi unsur intrinsik dan ekstrinsik tetapi kurang memperhatikan salah satu unsur misalnya penentuan tema yang kurang tepat, penentuan latar yang kurang	Hanya memuat unsur intrinsik saja, tetapi tidak memperhatikan unsur ekstrinsik cerpen.	Tidak terdapat kelengkapan aspek cerpen. Tidak dapat membedakan unsur intrinsik, ekstrinsik dan kebahasaan yang terkandung dalam cerpen

		jelas, dan lain-lain		
Keterpaduan struktur kalimat pada cerpen dan keaslian gagasan	Struktur kalimat dibuat dengan memperhatikan keterpaduan isi cerpen misalnya, makna yang terkandung jelas sesuai dengan tema, serta gagasan dapat dipertanggungjawabkan tidak menjiplak cerpen yang sudah ada	Struktur cerpen dibuat sudah memperhatikan keterpaduan isi cerpen tetapi maknanya kurang terpadu walaupun keaslian gagasannya dapat dipertanggungjawabkan	Struktur kalimat cerpen yang dibuat sesuai dan memiliki keterpaduan isi tetapi makna dan keaslian gagasan kurang sesuai dengan tema	Kurang memperhatikan struktur kalimat yang dibuat pada cerpen serta keaslian gagasan tidak dapat dipertanggungjawabkan
Kesesuaian dan keterpaduan penggunaan	Menggunakan 1) Kaidah EYD 2) Keajekan penelitian	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap.	Hanya memuat dua subaspek. Misalnya,	Hanya memuat satu subaspek.

bahasa dalam cerpen yang dibuat	3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan bentuk dan jenis cerpen	Misalnya, sudah menggunakan kaidah EYD namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penelitian, keajekan penelitian kurang, serta ragam bahasa yang digunakan ada bagian yang tidak sesuai dengan kriteria teks cerpen yang baik	hanya memuat kaidah EYD dan ragam bahasa yang disesuaikan dengan kriteria teks cerpen yang baik, kaidah EYD dan keajekan dalam penelitian.	Misalnya, hanya memuat kaidah EYD.
---------------------------------	---	---	--	------------------------------------

Adanya kebahasaan dan struktur cerpen secara runtut.	Mampu menempatkan kaidah kebahasaan secara benar dan struktur cerpen dimuat secara runtut dan lengkap	Memuat kaidah kebahasaan secara benar tetapi kurang memperhatika n kelengkapan struktur cerpen	Kurang memperhatik an kaidah kebahasaan dan struktur cerpen kurang lengkap	Tidak memuat kaidah kebahasaan yang baik dan tidak mengguna kan struktur secara lengkap
Nilai- kehidupan dalam cerpen	Menyajikan nilai kehidupan secara baik dan benar	Hanya menyajikan dua nilai kehidupan secara benar	Hanya terdapat satu nilai kehidupan dalam cerpen	Tidak terdapat nilai kehidupan yang dapat diteladani.

Penentuan Nilai=N= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Adapun kunci jawaban dari soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 7

Kunci Jawaban

No.	Butir Soal	Jawaban
1	1. Membaca cerpen tidak hanya mendapat hiburan semata, tetapi juga ada nilai-nilai kehidupan yang dapat kita ambil dari cerpen tersebut. Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai agama (religius) yaitu... a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan c. nilai yang menyangkut baik-buruk, sopan-santun, dan etika antar manusia d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, bahasa, dan kehidupan sosialnya e. nilai yang menyangkut hubungan antara manusia dengan orang lain dalam kehidupan	B
2	Nilai yang terdapat dalam cerpen yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia adalah nilai....	E

	a. sosial b. budaya c. agama d. politik e. moral	
3	Perhatikan kalimat berikut! Akhirnya Badu mengakui kekalahannya, kalimat tersebut termasuk pada nilai a. moral b. sosial c. budaya d. agama e. Pendidikan	A
4	Perhatikan cuplikan cerpen di bawah ini! “Hanafi, mudah-mudahan Tuhan mengampuni dosamu. Sebagai ibu yang engkau durhakai dengan lillaahitaala sudah rela mengampuni akan dikau.” Hanafi tergeletak tertawa seolah mencemooh pula,” Hai ibu, mengucap ibu dengan tulusnya barangkali ibu akan mendapatkan ilham, lalu dapat berkata dengan benar. Pada hematku ibulah juga yang banyak bersalah atas diriku.” Nilai moral yang sesuai teks tersebut adalah	A

	a. anak durhaka yang tidak perlu dicontoh b. anak baik dan sopan santun c. ibu yang durhaka d. anak buruk hati e. anak yang pamer	
5	Nilai yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari adalah a. Seorang ibu banyak berbuat salah pada anaknya b. Seorang ibu mengampuni kesalahan anaknya c. Seorang ibu selalu didurhakai anaknya d. Seorang ibu selalu membimbing anaknya e. Seorang ibu selalu menyayangi anaknya	C
6	Contoh latar suasana pada cerpen adalah... a. Sedih b. Siang Hari c. Pukul 3 sore d. Di sekolah e. Malam hari pukul 20.00	A
7	Didalam sebuah cerpen, selalu ada amanat. Apa itu amanat? a. Pesan dari pembaca b. Pesan dari peneliti	B

	c. Pesan dari pembaca dan peneliti d. Pesan dari tokoh dalam cerpen e. Pesan dari buku untuk pembaca	
8	Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama! Tatkala aku masuk sekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak melihat aku, mengira aku anak Belanda. Aku pun bertambah lama bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari-hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diri dengan langgam lenggok orang Belanda. “Kenang-kenangan” oleh Abdul Gani A.K Hal baik yang dapat diambil dari penggalan cerpen tersebut adalah: a. Jangan cepat menyerah pada keadaan bagaimanapun juga. b. Jangan membuang waktu selagi masih ada waktu. c. Sebaiknya kita menyesuaikan diri dengan keadaan.	D

	d. Jangan lupa diri bila menguasai bahasa orang. e. Jangan mudah dipengaruhi oleh orang lain	
9	Ringkasan atau inti cerita pada cerpen terletak pada ... a. abstrak b. orientasi c. deskripsi umum d. evaluasi e. Simpulan	A
10	Struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen terdapat dalam ... a. abstrak b. orientasi c. komplikasi d. deskripsi umum e. koda	B
11	Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk ... a. bait b. baris c. dialog	E

	d. prosa e. Nonfiksi	
12	Salah satu hal yang membedakan cerpen dan puisi adalah ... a. Adanya alur b. Adanya tema c. Adanya amanat d. Adanya imajinasi e. Adanya gaya bahasa	A
13	Pernyataa di bawah ini yang menunjukkan perbedaan cerpen dan novel adalah a. Novel tidak ada konflik sedangkan cerpen ada konflik b. Novel tidak berbentuk prosa sedangkan cerpen berbentuk prosa c. Novel bercerita tentang seorang tokoh sedang cerpen bercerita tentang pengalaman hidup d. Cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya e. Cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema	D
14	Salah satu unsur Instrinsik cerpen adalah ... a. Klimaks b. Latar/Setting	B

	c. Sajak d. Typografi e. Suspens	
15	Salah satu unsur Ekstrinsik cerpen adalah a. Gaya penyampaian cerita b. Penokohan c. Latar Budaya Pengarang d. Tanggapan pembaca e. Tampilan ilustrasi cerpen	C
16	Nilai yang terkandung dalam cerpen yang berisi masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosial disebut nilai a. sosial b. budaya c. agama d. pendidikan e. moral	B
17	Salah satu nilai yang terkandung dalam cerpen adalah nilai sosial. Nilai sosial adalah ... a. nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan b. nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan	E

	hubungan antara manusia dengan tuhan c. nilai yang menyangkut masalah baik buruk, sopan santun, dan etika antar manusia d. menyangkut masalah adat istiadat, kebiasaan, dan bahasa dalam kehidupan sosialnya e. nilai yang menyangkut hubungan antar manusia dengan orang lain dalam kehidupan	
18	Bacalah kutipan teks cerpen berikut! Astaga, siapa orang-orang ini? Tampang mereka seperti orang-orang criminal. Namun, hak mereka sama dengan semua penumpang yang masuk taksiku. Aku tak perlu tahu urusan mereka. Barangkali juga tidak berhak tahu. Meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah a. kehati-hatian seseorang terhadap keadaan sekelilingnya. b. ketakutan yang timbul akibat pengalaman masa lalu. c. jangan berprasangka buruk hanya karena melihat penampilannya d. ketidakpercayaan terhadap orang-orang di sekitarnya e. ketakutan melihat orang jahat	A
19	Perhatikan kutipan cerpen berikut!	D

	setibanya pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, larasati segera memulai pembicaraan. “sebelum membicarakan soal diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin saya bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan” “maksud ibu apa? ‘ saya khawatir , keinginan bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatin terhadap diah. Dia anak yang lemah pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya. Sifat tokoh larasati berdasarklan kutipan di atas adalah? a. sabar dan penyayang b. angkuh dan disiplin c. tegas dan pemberani d. penuh perhatian dan tegas e. penakut	
--	---	--

20	Karakter tokoh pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat..... a. pendendam b. keras kepala dan mudah marah c. tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi d. ingin menang sendiri e. baik hati	C
21	Bagaimana gambaran karakter tokoh diah dalam cerpen di atas? a. kuat menerima cobaan b. gampang putus asa c. lemah dan penuh penderitaan d. trauma dalam menjalani kehidupannya e. keras dan kuat	C
22	Kedudukan tokoh Pak usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah..... a. tokoh antagonis, tokoh penengah b. tokoh protagonist, tokoh penengah	C

	c. tokoh antagonis, tokoh protagonis d. tokoh protagonis, tokoh protagonist e. tokoh protagonist, tokoh penengah	
23	Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Senja memerah. Langit sajikan semburat jingga yang berkobar di batas horison. Sesaat lagi malam akan menebarkan keremangan yang membaur bersama nafas kesunyian. Perlahan, alam mulai melepaskan diri dari jeratan hari. Seakan jemu menimbun lelah, bumi mulai meredupkan kehidupan. Aroma sepi mulai menyebar ke setiap celah udara. ... Kutipan cerpen di atas merupakan bagian ... a. abstrak b. orientasi c. komplikasi d. evaluasi e. resolusi	A
24	Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Aku, putra sulung di keluargaku. Sebagai seorang anak, aku ingin selalu bersama keduaorangtuaku. Mereka yang menjaga	B

	dan mendidikku sehingga aku menjadi anak yang berbudi baik. Namun, keadaan berubah ketika aku duduk di kelas VIII. Prahara rumah tangga yang membuat kedua orangtua kami harus bercerai. Aku tidak dapat lagi merasakan hangatnya keluarga. Rumah yang dulu bagiku adalah sebuah surga dan kini berubah jadi tempat gelap yang membosankan. Tak ada lagi kedamaian yang aku rasa. Tak ada lagi ayah yang dulu selalu mengajarku banyak hal tentang hidup dan mengajarku menjadi pribadi yang tangguh.... Kutipan cerpen di atas merupakan bagian ... a. abstrak b. orientasi c. komplikasi d. evaluasi e. resolusi	
25	Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Ternyata benar, di setiap musibah ada hikmah yang diambil. Kita ikhlas dan bersabar menghadapinya. Aku bisa belajar banyak hal, banyak pengalaman yang yang aku dapat darisana. Sekarang, walaupun fisikkku tidak sempurna, aku	C

	bisa menjalani hidup seperti biasa. Akubekerja di sebuah laundry. Kutipan Cerpen di atas merupakan bagian ... a. Komplikasi b. Koda c. Evaluasi d. Resolusi e. Orientasi	
--	---	--

2. Instrumen Non Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap berupa angket respon siswa. Penghitungan yang digunakan adalah skala untuk mengukur motivasi belajar siswa yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Indikator yang digunakan untuk mengukur skala tersebut adalah:

Menurut Martin Handoko (1992: 59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan menurut Sardiman (2001: 81) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah orang dewasa.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas – tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Apabila seseorang memiliki ciri – ciri di atas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri – ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas. Indikator – indikator perilaku motivasi belajar yang akan diungkap adalah:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat,
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar,
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain,
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas,
5. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),
6. Lebih senang bekerja mandiri,
7. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Adapun skala untuk mengukur motivasi belajar siswa menggunakan skala likert melalui lembar angket yang dibagikan kepada siswa pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Berikut lembar angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Tabel III. 8

Lembar Angket Siswa

No.	Aktivitas	Respon				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya tetap mengerjakan PR/tugas Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu					
2.	Semangat saya untuk belajar Bahasa Indonesia mempengaruhi keberhasilan saya dalam pelajaran Bahasa Indonesia					
3.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai Bahasa Indonesia yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas					
4.	Saya mentargetkan nilai tes/ulangan Bahasa Indonesia					

	lebih baik jika dibandingkan nilai tes sebelumnya					
5.	Jika saya menjumpai soal Bahasa Indonesia yang sulit untuk dikerjakan, saya berusaha mencari jawaban dari buku Bahasa Indonesia lain					
6.	Jika dari beberapa kali hasil tes Bahasa Indonesia nilai yang saya peroleh ternyata kurang baik (belum mencapai KKM), saya tetap bersemangat dalam belajar					
7.	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes ulangan Bahasa Indonesia agar mendapatkan nilai yang sangat baik					
8.	Dalam mengerjakan tugas Bahasa Indonesia, saya berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu					

9.	Saya di rumah mengulang jawaban latihan soal-soal Bahasa Indonesia yang dikerjakan di sekolah yang saya anggap sulit					
10.	Saya berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran dengan baik pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah					
11.	Saya berusaha secara serius dalam menanggapi suatu permasalahan dalam tanya jawab tentang soal-soal Bahasa Indonesia					
12.	Saya membuat ringkasan rumus-rumus praktis Bahasa Indonesia untuk mempermudah saya belajar					
13.	Bila saya menerima PR/tugas Bahasa Indonesia yang kurang jelas, saya berusaha untuk menanyakan kepada guru					
14.	Saya berusaha memiliki buku Bahasa Indonesia lain, selain buku yang diwajibkan oleh guru					

15.	Dalam menghadapi tes Bahasa Indonesia, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal					
16.	Saya tekun mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia tanpa disuruh oleh siapapun					
17.	Setelah mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia dari guru, saya mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru					
18.	Bila ada jadwal Bahasa Indonesia, saya membaca materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan disampaikan esok					
19.	Saya berusaha menemukan jawaban soal Bahasa Indonesia yang saya kerjakan dengan benar					
20.	Bila Saya tidak puas dengan penjelasan guru Bahasa Indonesiamu, Saya akan mencari					

	keterangan yang lain di luar jam pelajaran					
21.	Jika ada ulangan atau tes Bahasa Indonesia, Saya berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri					
22.	Saya merasa puas bila nilai Bahasa Indonesia saya di raport lebih baik daripada mata pelajaran lain					
23.	Jika nilai tes Bahasa Indonesia yang lalu kurang baik, maka pada tes yang akan datang saya harus mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes yang lalu					
24.	Jika guru saya ingin menambah waktu belajar Bahasa Indonesia untuk memecahkan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit, maka perasaan saya akan senang					
25.	Saya tertarik jika untuk memperdalam materi Bahasa					

	Indonesia guru saya menambah jam pelajaran di sore hari					
26.	Pada saat pelaksanaan tes pelajaran Bahasa Indonesia, saya menghabiskan waktu yang telah ditentukan untuk meneliti jawaban, meskipun semua teman sudah keluar					
27.	Waktu belajar Bahasa Indonesia saya di rumah selalu rutin terjadwal dengan baik					
28.	Pada waktu saya di rumah saya berusaha mempelajari kembali materi pelajaran Bahasa Indonesia yang telah diajarkan di sekolah					
29.	Agar tidak kesulitan dalam mempelajari Bahasa Indonesia, di luar jam pelajaran, Saya selalu belajar kelompok untuk belajar Bahasa Indonesia					
30.	Pada waktu luang atau jam-jam kosong di sekolah, Saya					

	memanfaatkan perpustakaan guna membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia					
--	--	--	--	--	--	--

Skor :

5: Sangat setuju

4 : Setuju

3 : Cukup

2 : Kurang setuju

1 : Tidak setuju

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-5

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Penentuan Nilai} = N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP kelas eksperimen dan RPP kelas kontrol.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas eksperimen teknis pembelajarannya menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*. Sedangkan pada kelas kontrol teknis pembelajarannya menggunakan metode *discovery learning* saja. Adapun RPP kelas eksperimen dan kontrol bisa dilihat dalam lampiran.

E. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevaliditasan atau keabsahan dari suatu alat ukur . menurut Suherman (2003:102) “suatu alat evaluasi disebut valid (absah atau sah) apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi”.

Mencari koefisien validitas kemampuan menulis teks cerpen menggunakan rumus korelasi produk momen memakai angka kasar (*raw score*). Menurut Suherman (2003:120) rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Banyaknya subjek

x = Skor satu item

y = Skor total

Setelah didapat harga koefisien validitas, maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria tertentu dengan menggunakan tolak ukur menurut Suherman (2003:113) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III. 9

Klasifikasi Koefisien Validitas

Nilai	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak valid

Sedangkan untuk skala motivasi belajar dalam mencari koefisien validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2007:146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\} \{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N = Jumlah subjek

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X_2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y_2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Menentukan koefisien reliabilitas tes kemampuan menulis teks cerpen dan motivasi belajar digunakan rumus *Crombach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Suherman (2003: 155)

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir soal

S_i^2 = Varian skor tiap butir soal

S_t^2 = Varian skor total

Setelah didapat harga koefisien reliabilitas, maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria tertentu dengan menggunakan tolak ukur yang dibuat oleh Guilford (Ruseffendi, 2005:160) sebagai berikut:

Tabel III. 10

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas tes skala motivasi belajar, maka menggunakan rumus yang sama dengan tes soal pilihan ganda yaitu rumus Kuder Richadson 20 (KR-20)

3. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah seberapa jauh kemampuan butir soal dapat membedakan antara tes yang mengetahui jawaban dengan benar dan dengan testi yang tidak dapat menjawab soal tersebut (atau testi menjawab dengan salah) Suherman (2003:159).

Untuk menghitung daya pembeda tiap butir soal menggunakan rumus daya pembeda menurut Suherman (2003:43) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{b}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

$\bar{X}_A$ = Rata-rata skor siswa kelas atas

$\bar{X}_B$ = Rata-rata skor siswa kelas bawah

b = Skor maksimum tiap butir soal

Kriteria untuk daya pembeda tiap butir soal menurut Suherman (2003:161)

dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel III. 11

Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

4. Indeks Kesukaran

Mengetahui baik tidaknya butir soal, maka harus dihitung indeks kesukaran tiap butir soal. Untuk menghitung indeks kesukaran menggunakan rumus indeks kesukaran menurut Suherman (2003:43) sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{X}}{b}$$

Keterangan :

IK = Indeks Kesukaran

$\bar{X}$ = Skor rata-rata kelompok atas dan kelompok bawah

b = Bobot

Menentukan kriteria dari indeks kesukaran, maka dilihat dari nilai klasifikasi dari soal tersebut. Klasifikasi indeks kesukaran butir soal menurut Suherman (2003:170) adalah sebagai berikut:

Tabel III. 12

Kriteria Indeks Kesukaran

IK (Indeks Kesukaran)	Interpretasi
IK 0,01	Soal terlalu sukar
$0,01 < IK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Soal mudah

5. Skala Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dengan cara, metode, teknik, dan pola tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa orang-orang maupun objek tertentu (Arifin, 2009:159). Tujuan penggunaan skala sikap adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis teks cerpen.

Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sudjana, 2010:80). Namun pada penelitian ini peneliti meniadakan skor netral. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban siswa yang ragu-ragu atau tidak memberikan pendapat. Skala sikap ini diberikan kelompok eksperimen setelah mereka melaksanakan postes. Pemberian

nilai akan dibedakan antara pernyataan yang bersifat negatif dengan pernyataan yang bersifat positif, pemberian skornya adalah SS diberi skor 5, SR diberi skor 4, KD diberi skor 3, JR diberi skor 2, dan JS diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif adalah SS diberi skor 1, SR diberi skor 2, KD diberi skor 3, JR diberi skor 4, dan JS diberi skor 5.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, penentuan media/sumber/bahan, dan penetapan waktu pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

a. *Pretest*

Prates ditujukan untuk mengetahui pemahaman menulis siswa terhadap cerpen. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis. Seperti yang sudah dipersiapkan sebelumnya, bahwa bentuk soal berupa uraian berjumlah 5 soal dengan nilai ideal 100.

b. Perlakuan

Perlakuan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah menulis teks cerpen dengan menggunakan media *adobe flash*, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran secara konvensional.

c. *Posttest*

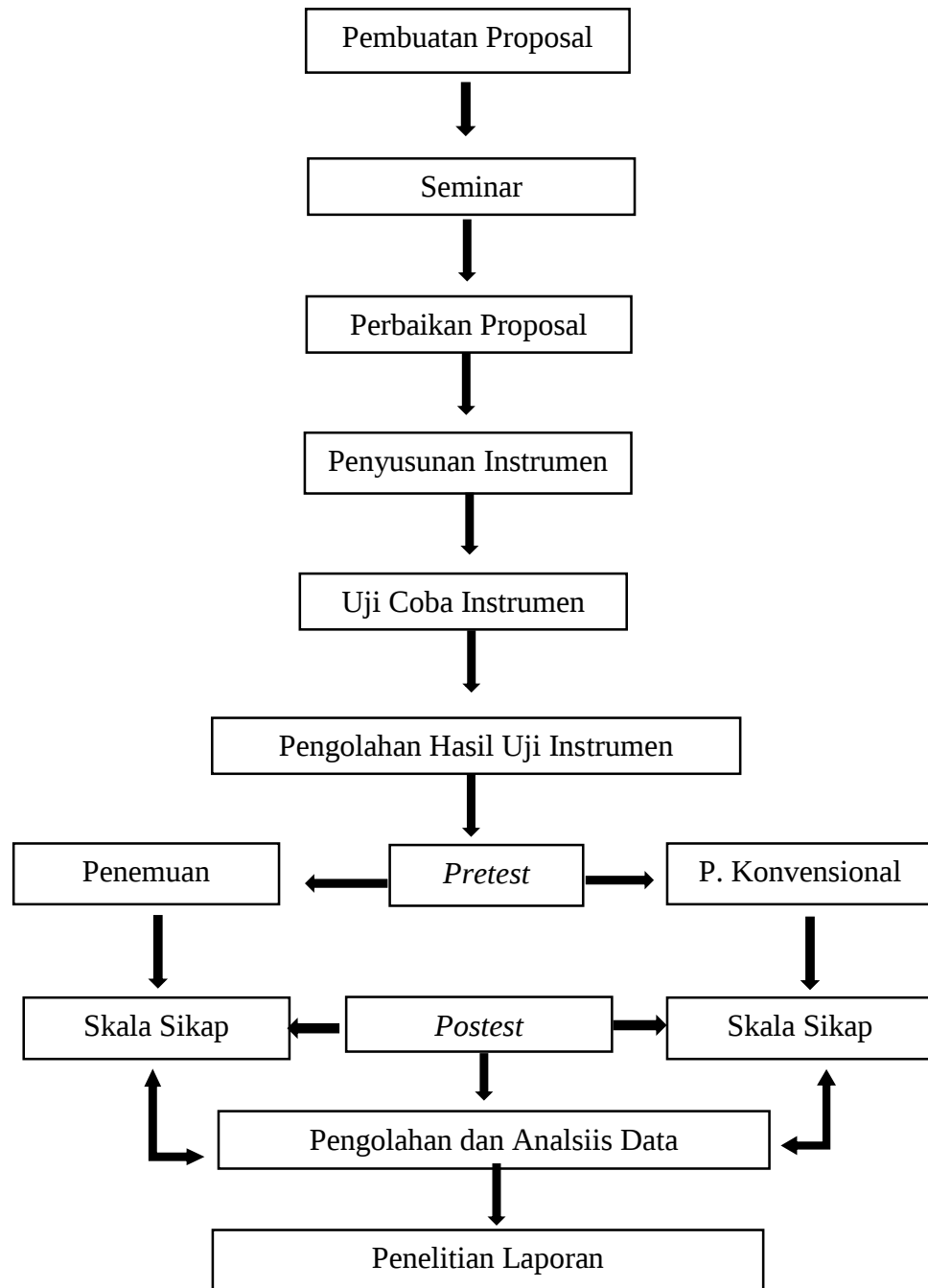
Posttest dilaksanakan setelah perlakuan diberikan. Pada pelaksanaan tes akhir ini, siswa mengerjakan soal yang berjenis sama dengan soal yang diberikan saat *prates*. Selain itu, pada *posttest* ini siswa mengaplikasikan sistem pada media *adobe flash* yang telah diajarkan pada tahap perlakuan yaitu dengan memperhatikan ketepatan dalam menulis teks cerpen.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti melakukan analisis data dan menyimpulkan data berdasarkan hasil yang diperoleh dari penghitungan melalui rumus yang sudah ditentukan. Prosedur penelitian dirancang untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Selanjutnya prosedur penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut:

Bagan III. 1

Prosedur Penelitian



F. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0 *for windows*. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS adalah salah satu program yang paling banyak digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan sebagainya. Kelebihan SPSS, piranti lunak khusus untuk melakukan analisis data, memberikan banyak kelebihan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, serta menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Priyatno dalam Fitriani, 2010:45).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 15.0 *for windows*. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *varians* populasi homogen

(sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_1 : Nilai Sig. atau signifikansi $<0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $>0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program komputer *software* SPSS versi 15,0 *for windows* untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Menurut Sugiyono (2010:153), “*U-test* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal”. Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kesimpulannya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_1 atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerpen dan motivasi belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan *adobe flash* dengan kemampuan siswa menulis teks cerpen dan motivasi belajar dengan metode konvensional. Metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis

teks cerpen dan motivasi belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash* dengan kemampuan siswa menulis teks cerpen tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*. Metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

G. Jadwal Penelitian

Tabel III. 13

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan Proposal	√					
2.	Instrumen Penelitian		√				
3.	Penyusunan Perangkat Pembelajaran		√				
4.	Uji Coba Instrumen			√			
5.	Penelitian di Lapangan			√	√	√	
6.	Pengelolaan Hasil Penelitian					√	
7.	Penelitian Bab I-III					√	
8.	Penelitian Bab IV- V						√